

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap manusia atau masyarakat yang ada di dunia ini, baik individu ataupun kelompok secara keseluruhan tentu mempunyai kebudayaan. Kebudayaan yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat sudah tentu berbeda dengan kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat yang lain. Akan tetapi jika ditinjau dari unsur kebudayaan secara umum pasti ada persamaannya. Setiap individu ataupun kelompok masyarakat selalu berusaha untuk mengolah, mengerjakan dan mengembangkan apa yang mereka anggap perlu untuk kehidupannya.

Terbentuknya kebudayaan karena setiap individu mempunyai tujuan untuk hidup dan disertai oleh usaha. Manusia hidup dengan ikatan serta derajat hubungan tertentu sesuai yang ditentukan oleh keadaan fisik lingkungan, keadaan alamiahnya serta sifat-sifat manusianya sendiri yang membentuk hidup buatan.

Manusia dalam tahap perkembangannya untuk menuju kehidupan yang lebih layak menghasilkan berbagai bentuk hasil karya, cipta dan karsa dalam mewujudkan karya budaya dan keterampilan, budaya, dan produk budaya yang bersifat material. Menurut para ahli bahwa kebudayaan itu terdiri dari tiga wujud yaitu : wujud kebudayaan sebagai kompleks aktivitas dan wujud kebudayaan sebagai kumpulan benda. Wujud kebudayaan sebagai kompleks gagasan adalah

konsep dan pikiran manusia yang bersifat abstrak, wujud kebudayaan sebagai kompleks aktivitas adalah interaksi-interaksi manusia yang timbul berkat nilai budaya yang dihayati untuk menghadapi lingkungannya. Interaksi manusia dalam menghadapi lingkungannya itu adalah wujud nilai dalam bentuk sistem sosial yaitu sistem yang menata hubungan manusia dengan Tuhan, mengatur hubungan manusia dengan manusia, masyarakat dengan bangsa dan mendorong aktivitas lain, sedangkan wujud kebudayaan sebagai kumpulan benda disebut asset budaya yang tumbuh dari kompleks aktivitas kebutuhan sosial ( Drs. Dj Gultom Rajamarpodang, 1992;253- 255).

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai jenis suku bangsa dengan aneka ragam kebudayaan. Untuk memperoleh gambaran mengenai sejarah kebudayaan Indonesia, salah satu dalam kajian ini penulis merasa perlu untuk mengadakan penulisan sejarah kebudayaan khususnya di daerah Batak Toba di Kecamatan Balige, hal ini disebabkan karena peneliti tahu bahwa Balige suatu daerah suku Batak. Dalam kajian ini penulis membahas mengenai pengaruh upacara saur matua.

Upacara Saur Matua merupakan salah satu contoh wujud kebudayaan sebagai kompleks aktivitas dalam bentuk sistem sosial. Pelaksanaan Upacara Saur Matua biasanya dilaksanakan pada orangtua yang meninggal yang sudah mempunyai cucu dan cicit dari dari anaknya perempuan dan anaknya yang laki-laki. Dalam menata kehidupan manusia masyarakat Batak Toba adalah Dalihan

Na Tolu (DNT), maka peran Dalihan Na Tolu dalam segala kegiatan adat Batak Toba sangat dibutuhkan guna sebagai pedoman dan pengambilan keputusan.

Upacara Saur Matua dalam pelaksanaannya sangat memerlukan biaya yang banyak, waktu yang lama dan sangat rumit. Tetapi walaupun demikian, masyarakat Batak Toba tetap mengadakan Upacara Saur Matua dan bahkan mereka mau sampai berhutang/meminjam uang hanya untuk upacara tersebut. Melihat realita ini penulis tertarik untuk meneliti apa penyebab Masyarakat Batak Toba itu melaksanakannya dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan mereka.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Batak Toba di Balige melaksanakan Upacara Saur Matua
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam Upacara Saur Matua
3. Bagaimana Pengaruh Upacara Saur Matua dalam kehidupan masyarakat Batak Toba di Balige terhadap bidang sosial, ekonomi dan budaya.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan dengan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti :

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan masyarakat Batak Toba di Balige melaksanakan Upacara Saur Matua
2. Pengaruh Upacara Saur Matua terhadap masyarakat Batak Toba di Balige dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, yang menjadi perumusan masalah adalah :

1. Mengapa masyarakat Batak Toba melaksanakan upacara Saur Matua
2. Apa pengaruh yang diperoleh dari upacara Saur Matua terhadap kehidupan masyarakat Batak Toba

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Batak Toba melaksanakan upacara Saur Matua
2. Mengetahui informasi tentang nilai – nilai tradisi pada masyarakat Batak Toba dalam melaksanakan Upacara Saur Matua di daerah Batak.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh upacara Saur Matua dalam kehidupan masyarakat Batak Toba khususnya dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian antara lain :

1. Dapat memberikan informasi umumnya kepada seluruh masyarakat dan khususnya masyarakat Batak Toba yang ingin mengetahui tentang upacara Saur Matua.
2. Dapat menambah pembendaharaan penulisan sejarah kebudayaan Indonesia khususnya kebudayaan daerah.
3. Dapat memberikan informasi dari salah satu nilai budaya pada orang Batak Toba.

UNIVERSITAS NEGERI  
MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY